

BUKU AJAR

# KEPERAWATAN GAWAT DARURAT, KRITIS DAN MANAJEMEN BENCANA

Berbasis Agronursing

Arista Maisyaroh  
Eko Prasetya Widiyanto  
Rizeki Dwi Fibrian Sari  
Ida Zuraidah  
Muhammad Toha

UPT PENERBITAN  
UNIVERSITAS JEMBER

2022

# **KEPERAWATAN GAWAT DARURAT, KRITIS DAN MANAJEMEN BENCANA Berbasis Agronursing**

**Penulis:**

Arista Maisyaroh  
Eko Prasetya Widiyanto  
Rizeki Dwi Fibrian Sari  
Ida Zuraidah  
Muhammad Toha

**Layouter :**

Risky Fahriza

**Penjamin Mutu :**

M. Arifin  
Satria Janu P.

**ISBN:** 978-623-6039-85-4

**Cetakan Pertama : Januari 2022**

**Penerbit:**

UPT Percetakan & Penerbitan Universitas Jember

**Redaksi:**

Jl. Kalimantan 37  
Jember 68121  
Telp. 0331-330224, Voip. 00319  
*e-mail:* [upt-penerbitan@unej.ac.id](mailto:upt-penerbitan@unej.ac.id)

**Distributor Tunggal:**

UNEJ Press  
Jl. Kalimantan 37  
Jember 68121

Telp. 0331-330224, Voip. 0319  
e-mail: [upt-penerbitan@unej.ac.id](mailto:upt-penerbitan@unej.ac.id)

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang memperbanyak tanpa ijin tertulis dari penerbit, sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun, baik cetak, *photoprint*, maupun *microfilm*.

## **KATA PENGANTAR**

Segala Puji bagi Allah SWT pengatur sekalian alam yang telah memberikan rahmat dan kekuatan-nya kepada penulis sehingga buku ajar keperawatan gawat darurat ini dapat terselesaikan. Buku ini disusun untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan perkembangan pembelajaran bagi mahasiswa Diploma-III Keperawatan yang sesuai dengan pedoman penilaian pencapaian kompetensi pendidikan D-III Keperawatan.

Buku ajar keperawatan gawat darurat, bencana, dan kritis ini diharapkan dapat bermanfaat baik bagi para pembaca khususnya mahasiswa Diploma-III Keperawatan sebagai bahan acuan dasar dalam memberikan asuhan keperawatan gawat darurat, bencana dan kritis. Penulis menyadari buku ajar ini masih jauh dari kata kesempurna sehingga penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun guna sebagai masukan serta perbaikan buku ajar keperawatan gawat darurat, bencana dan kritis ini untuk kedepannya. Semoga buku ini dapat terus berkembang dan menjadi buku yang sangat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Lumajang, November 2021

Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>ix</b>
<b>TINJAUAN MATA KULIAH</b>	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN UMUM PENGGUNAAN BUKU</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I</b>	<b>1</b>
<b>KONSEP DAN ASUHAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT</b>	<b>1</b>
Topik 1	3
Perspektif Keperawatan Gawat Darurat	3
Topik 2	6
Konsep dan Prinsip Gawat Darurat	6
Topik 3	11
Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	11
Topik 4	13
Konsep Asuhan Keperawatan Gawat Darurat	13
Topik 5	25
Asuhan Keperawatan pada Sistem Kardiovaskuler	25
Topik 6	34
Asuhan Keperawatan pada Sistem Pernapasan	34
Topik 7	40
Asuhan Keperawatan pada Sistem Persarafan	40
<b>BAB II</b>	<b>47</b>
<b>PROSEDUR TINDAKAN KEGAWATDARURATAN</b>	<b>47</b>
Topik 1	49
Prinsip Utama Pertolongan Korban Gawat Darurat	49
Topik 2	55
Penilaian Korban/TRIAGE	55
Topik 3	59
Pemeriksaan Fisik pada Kondisi Kegawatdaruratan	59
Topik 4	84
Code Blue	84
Topik 5	94
Konsep dan Prinsip Pelaksanaan Bantuan Hidup Dasar	94
Topik 6	105

Tatalaksana Screening Covid-19 di IGD	105
Topik 7	110
Tatalaksana resusitasi pasien Covid-19	110
Topik 8	117
Sistem Rujukan	117
<b>BAB III</b>	<b>119</b>
<b>KONSEP DAN ASUHAN KEPERAWATAN KRITIS</b>	<b>119</b>
Topik 1	121
Konsep Dasar Keperawatan Kritis	121
Topik 2	122
Konsep Psikososial dan Pengalaman Pasien dengan Penyakit Kritis	122
Topik 3	128
Dukungan Terhadap Keluarga dengan Pasien Kritis	128
Topik 4	133
Dampak Psikologis dan Lingkungan Perawatan Kritis	133
Topik 5	138
Trend Issue dalam Keperawatan Kritis	138
Topik 6	143
Menggambarkan ICU	143
Topik 7	148
Konsep Asuhan Keperawatan Kritis	148
<b>BAB IV</b>	<b>153</b>
<b>PROSEDUR TINDAKAN KEPERAWATAN KRITIS MASALAH KARDIOVASKULER DAN PERNAFASAN</b>	<b>153</b>
Topik 1	155
Gangguan Sistem Kardiovaskuler	155
Topik 2	173
Gangguan Sistem Pernapasan	173
Topik 3	203
Bronkial Toilet	203
Topik 4	214
Pemantauan AGD/Kadar Glukosa/Cairan	214
Topik 5	216
Pemasangan EKG/Bed Side Monitor	216
Topik 6	220
Penggunaan Infuse/Syringe Pump	220

<b>BAB V</b>	<b>223</b>
<b>KONSEP, PRINSIP BENCANA, DAN KEJADIAN LUAR BIASA</b>	<b>223</b>
Topik 1	224
Konsep Dasar Bencana dan Kejadian Luar Biasa	224
Topik 2	232
Manajemen Bencana	232
<b>BAB VI</b>	<b>237</b>
<b>PROSEDUR TINDAKAN BENCANA</b>	<b>237</b>
Topik 1	238
Prosedur Tindakan Bencana	238
<b>BAB VII</b>	<b>249</b>
<b>PROSEDUR TINDAKAN KEGAWATDARURATAN</b>	
<b>BERDASARKAN ISU DAN TREN KEPERAWATAN GAWAT</b>	
<b>DARURAT DI TATANAN AGRONURSING</b>	<b>249</b>
Topik 1	251
Tindakan Bantuan Hidup Dasar Akibat Bahan Berbahaya Pada Petani	251
Topik 2	253
Penanganan Awal Ancaman Akibat Bahan Berbahaya pada Area	
Pertanian	253
Topik 3	257
Penanganan Trauma pada Area Pertanian	257
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>261</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b>	<b>265</b>
<b>GLOSARIUM</b>	<b>271</b>
<b>INDEKS</b>	<b>272</b>
<b>BIOGRAFI</b>	<b>274</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Pengkajian ABCDE	15
Tabel 1. 2	Alat proteksi dan alat pengkajian	17
Tabel 2. 1	Rumus resusitasi cairan pada luka bakar berdasarkan ATLS Edisi 10	66
Tabel 2. 2	Sindrom klinis terkait COVID-19	106
Tabel 6. 1	Kualifikasi dan kompetensi EMT	239



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Infark Miokard	25
Gambar 1. 2	Lokasi Nyeri pada Pasien dengan Infark Miokard	26
Gambar 1. 3	Perubahan gelombang EKG	27
Gambar 1.4	Tanda Tiga Serangkai Asthma: Kontraksi otot, Inflamasi airway dan Peningkatan Mukus	34
Gambar 1. 5	Gangguan Pembuluh Darah Otak	40
Gambar 1. 6	Trombosis dan Emboli Serebral	41
Gambar 1. 7	Stroke Hemoragik	42
Gambar 2. 1	Algoritma AHA 2020	50
Gambar 2. 2	Cek kesadaran dan aktifkan sistem emergensi	51
Gambar 2. 3	Posisi CPR pada Ibu Hamil	54
Gambar 2. 4	Rule of Nine	67
Gambar 2. 5	Oro-pharyngeal Airway	72
Gambar 2. 6	Naso-pharyngeal airway	73
Gambar 2. 7	Laringeal Mask Airway	74
Gambar 2. 8	Heimlich Manouver	75
Gambar 2. 9	Backblow dan Abdominal Thrusts	76
Gambar 2. 10	Backblow pada bayi	77
Gambar 2. 11	Chest Thrusts pada Bayi	78
Gambar 2. 12	Abdominal Thrusts untuk Anak Diatas 1 Tahun	79
Gambar 2. 13	Collar brace	80
Gambar 2. 14	Tanda Henti Jantung	95
Gambar 2. 15	Sistematika RJP	95
Gambar 2. 16	Chain of survival	96
Gambar 2. 17	Prinsip sebelum RJP	96
Gambar 2. 18	Kompresi dada	98
Gambar 2. 19	Bantuan napas dari mulut ke mulut	99
Gambar 2. 20	Bantuan napas dari mulut ke alat pelindung pernapasan	100
Gambar 2. 21	Posisi mantab (Recovery position)	101
Gambar 2. 22	Pijat jantung pada anak	103
Gambar 2. 23	Penyebab terjadinya sumbatan jalan napas	104
Gambar 3. 1	Dampak lingkungan perawatan kritis pada pasien	133
Gambar 5. 1	Bencana Banjir yang Terjadi di Jakarta pada Tahun 2012	225
Gambar 5. 2	Bencana Genung Merapi Jawa Tengah yang meletus pada tahun 2010	226
Gambar 5. 3	Ledakan Reaktor Nuklir di Jepang	226
Gambar 5. 4	Konflik Sosial di Poso, Sulawesi Tengah pada Tahun 1998	227

Gambar 5. 5	Siklus bencana	227
Gambar 5. 6	Proses penanggulangan bencana	228
Gambar 5. 7	Dampak bencana terhadap kesehatan	231
Gambar 6. 1	Triase START	244
Gambar 6. 2	Pos Medis Lanjutan	245
Gambar 6. 3	Zona Pelayanan	247
Gambar 7. 1	APD pada petani	253

## TINJAUAN MATA KULIAH

### A. Deskripsi Mata Kuliah

Pembelajaran ini berisi mengenai konsep teoritis kegawatdaruratan, penatalaksanaan klien gawat darurat dengan cakupan bantuan hidup dasar (*basic life support*) serta bantuan hidup lanjut (*advance life support*). Mata kuliah ini juga membahas mengenai asuhan keperawatan pada klien dengan kondisi gawat darurat yang mencakup seluruh system dalam tubuh dan dalam kelompok komunitas yang disebut *Disaster Nursing*. Asuhan keperawatan pada klien kritis dengan masalah gangguan system kardiovaskuler serta masalah pernafasan. Proses pembelajaran ini dapat membimbing mahasiswa untuk mendapatkan skill dalam memahami dan menjalankan asuhan keperawatan, mulai dari pengkajian sampai dengan melakukan evaluasi keperawatan serta pendokumentasian.

### B. Manfaat

1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika (CP.S.1)
2. Menguasai konsep dan prinsip kegawatdaruratan dan manajemen bencana (CP.PP.11)
3. Menguasai konsep terkait perawatan pada pasien kritis (CP.PP.20)
4. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (CP.KK.02)
5. Mampu melaksanakan prosedur bantuan hidup dasar dan trauma pada situasi gawat darurat dan manajemen bencana (CP.KK.03)
6. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (CP.KU.01)
7. Mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (CP.KU.02)

### C. Capaian Pembelajaran (CP)

1. Mampu menguasai konsep keperawatan gawat darurat
2. Mampu menguasai prosedur tindakan kegawatdaruratan
3. Mampu menguasai konsep dan asuhan keperawatan kritis

4. Mampu menguasai prosedur tindakan keperawatan kritis masalah kardiovaskuler dan Pernafasan
5. Mampu menguasai konsep, prinsip bencana dan kejadian luar biasa
6. Mampu menguasai prosedur tindakan bencana
7. Mengaplikasikan prosedur tindakan kegawatdaruratan berdasarkan isu dan tren keperawatan gawat darurat pada perkembangan pendidikan, penelitian, dan praktek keperawatan gawat darurat di tatanan agronursing

## **PEDOMAN UMUM PENGGUNAAN BUKU**

1. Lihat keseluruhan buku secara umum
2. Baca judul buku
3. Baca petunjuk penggunaan buku
4. Bacalah bagian pendahuluan
5. Bacalah rangkuman pada setiap bab atau tema
6. Bacalah tujuan yang ingin dicapai atau tujuan pembelajaran
7. Perhatikan tabel, diagram, gambar atau foto yang ada dalam buku
8. Kerjakanlah latihan soal sebagai evaluasi pembelajaran tiap bab atau tema

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

## Daftar Referensi

- Fibriansari, R. D., A. Maisyaroh, dan Musviro. 2018. Cedera berulang bidang ergonomi pada petani hortikultura lumajang. Prosiding Seminar Nasional
- Fibriansari, R. D., A. Maisyaroh, dan E. P. Widiyanto. 2020. Peningkatan kemampuan bantuan hidup dasar (bhd) akibat bahan berbahaya pada petani. BORNEO NURSING JOURNAL (BNJ). 2(1):1–6.
- Fibriansari, R. D., A. Maisyaroh, dan E. P. Widiyanto. 2021. Ability to report emergency at farmers in the agriculture area. NurseLine Journal. 6(2)
- Maisyaroh, A., E. P. Widiyanto, R. D. Fibriansari, L. Sholeha, dan N. T. Handayani. 2020. Pendekatan population centered health nursing care terhadap peningkatan kemampuan petani dalam penanganan trauma di pertanian. Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan. 8(3):490–498.
- Widiyanto, E. P., A. Maisyaroh, dan R. D. Fibriansari. 2018. Arisan sebagai media pengurangan resiko bahan berbahaya pestisida berbasis komunitas kelompok petani (poktan). Prosiding Seminar Nasional

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Diklat DPW PPNI Jawa Timur. (2020). Modul Pelatihan BTCLS Basic Trauma and Cardiac Life Support. Jawa Timur: Badan Diklat DPW PPNI Jawa Timur.
- Hull University Teaching Hospitals. (2021). Guide to Wearing Your Cervical Hard Collar. Retrieved November 5, 2021, from NHS Trust website: <https://www.hey.nhs.uk/patient-leaflet/guide-wearing-cervical-hard-collar/>
- Indonesia Healthcare Forum. (2016). APA YANG BISA SAYA LAKUKAN SAAT MENGHADAPI KASUS GAWAT DARURAT MEDIS? Retrieved November 2, 2021, from <https://indohcf.com/entry/apa-yang-bisa-saya-lakukan-saat-menghadapi-kasus-gawat-darurat-medis>
- Perkins, G. D., Colquhoun, M., Deakin, C. D., Smith, C., Smyth, M., Barraclough, N., ... Bower, M. (2021). Adult Basic Life Support Guidelines. Resuscitation Council UK.
- Skelleth, S., Maconochie, I., Bingham, B., Worrall, M., Scholefield, B. R., Johnson, M., ... Hampshire, S. (2021). Paediatric Basic Life Support Guidelines. Resuscitation Council UK.
- 1, G. S. A.-G. 1; M. A. E. 2 and D. M. A.-Q. 3. 2014. Effect of frequent application of code blue training program on the performance of pediatric nurses. [Http://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Jacr.2011.02.021](http://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Jacr.2011.02.021). 10(5):9–17.
- Chae, Y. M., S. H. Ho, C. S. Hong, dan C. W. Kim. 1996. Comparison of alternative knowledge model for the diagnosis of asthma. *Expert Systems with Applications*. 11(4 SPEC. ISS.):423–429.
- Di, P., R. Neonatus, dan R. S. D. Haryoto. 2015. STUDI fenomenologi kebutuhan dan hambatan perawat dalam pelaksanaan resusitasi pada kegawatan neonatus prematur di ruang neonatus rsd dr. haryoto lumajang arista maisyaroh \* retty ratnawati \*\* septi dewi rachmawati \*\*\*. 5(2):201–212.
- Hodder, R., M. D. Loughheed, J. M. Fitzgerald, B. H. Rowe, A. G. Kaplan, dan R. A. McIvor. 2010. Management of acute asthma in adults in the emergency department: assisted ventilation. *Cmaj*. 182(3):265–272.
- MD SAED BIN MIAN, M. A. B. M. 2018. Rapid Response System for the Management of Intrainstitutional Medical Emergencies



- Rjh, C. C.- dan V. G. H. April. 2020. In-Patient Cardiac Arrest ( Code Blue ) Response For Patients with In-Patient Cardiac Arrest ( Code Blue ) Response For Patients With
- Sahin, K. E., O. Z. Ozdinc, S. Yoldas, A. Goktay, dan S. Dorak. 2016. Code blue evaluation in children's hospital. *World Journal of Emergency Medicine*. 7(3):208.
- Widianto, E. P., A. Maisyaroh, R. D. Fibriansari, dan A. Astuti. 2019. Modul Bantuan Hidup Dasar Akibat Bahan Berbahaya Dan Alat Mesin Pertanian Pada Petani. t.t.
- Maisyaroh, A., R. D. Fibriansari, dan E. P. Widianto. 2020. Pedoman Perawat Dalam Merawat Pasien Covid-19 Di Ruang Isolasi. Edisi I. Jawa Timur: KHD Production.
- WHO. 2020. Tatalaksana klinis infeksi saluran pernapasan akut berat ( sari ) suspek penyakit covid-19. *World Health Organization*. 4(13 Maret):1–25.
- Susiloningtyas, L. 2020. Sistem rujukan dalam sistem pelayanan kesehatan maternal perinatal di indonesia refferal system in maternal perinatal health. *Jurnal Sistem Rujukan Dalam Sistem Pelayanan*. 6–16.
- Chae, Y. M., Ho, S. H., Hong, C. S., & Kim, C. W. (1996). Comparison of alternative knowledge model for the diagnosis of asthma. *Expert Systems with Applications*, 11(4 SPEC. ISS.), 423–429. [https://doi.org/10.1016/S0957-4174\(96\)00057-7](https://doi.org/10.1016/S0957-4174(96)00057-7)
- Di, P., Neonatus, R., & Haryoto, R. S. D. (2015). STUDI FENOMENOLOGI KEBUTUHAN DAN HAMBATAN PERAWAT DALAM PELAKSANAAN RESUSITASI PADA KEGAWATAN NEONATUS PREMATUR DI RUANG NEONATUS RSD DR. HARYOTO LUMAJANG Arista Maisyaroh \* Retty Ratnawati \*\* Septi Dewi Rachmawati \*\*\*. 5(2), 201–212.
- Hodder, R., Loughheed, M. D., Fitzgerald, J. M., Rowe, B. H., Kaplan, A. G., & McIvor, R. A. (2010). Management of acute asthma in adults in the emergency department: Assisted ventilation. *Cmaj*, 182(3), 265–272. <https://doi.org/10.1503/cmaj.080073>
- Menteri Kesehatan RI. (2010). KMK No. 834 ttg High Care Unit.pdf.
- Suparti, S. (2019). Pengaruh Variasi Tekanan Negatif Suction Endotracheal Tube (ETT) Terhadap Nilai Saturasi Oksigen (SpO2). *Herb-Medicine Journal*, 2, 8–11.

- Widianto, E. P., Maisyaroh, A., Fibriansari, R. D., & Astuti, A. (n.d.). Modul Bantuan Hidup Dasar Akibat Bahan Berbahaya dan Alat Mesin Pertanian pada Petani. Bondowoso: KHD Production.
- National Asthma Council Australia 2011, First Aid for Asthma, Brochure.
- Badan Diklat DPW PPNI Jawa Timur. 2020. Modul Pelatihan BTCLS Basic Trauma and Cardiac Life Support. Jawa Timur: Badan Diklat DPW PPNI Jawa Timur.
- Kusuma, D. A. dan B. Rachmawati. 2019. Perbedaan parameter analisa gas darah (agd) pada mixing sampel sesuai dan tidak sesuai standar clinical and laboratory standards institute (clsi). *Intisari Sains Medis*. 10(1):214–217.
- Oktari, W., H. Deli, dan Y. Hasneli. 2021. Gambaran status elektrolit pasien yang dirawat di intensive care unit (icu). *Link*. 17(1):14–21.
- P2PTM Kemenkes RI. 2020. Yuk, Mengenal Apa Itu Penyakit Diabetes Melitus (DM). <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/penyakit-diabetes-melitus/page/5/yuk-mengenal-apa-itu-penyakit-diabetes-melitus-dm>
- Sari, R. P. dan R. N. Iqbal. 2019. Pengaruh tindakan suction terhadap perubahan saturasi oksigen pada pasien penurunan kesadaran diruangan icu rumah sakit islam siti rahmah padang. *Prosiding SainsTeKes Semnas MIPAKes UMRi*. 1:50–57.
- Yasmine, E., A. Mansjoer, D. Purnamasari<sup>4</sup>, dan H. Shatr. 2016. Hubungan variabilitas glukosa 72 jam pertama perawatan icu dengan mortalitas icu pada pasien kritis. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. 3(1):14–21.
- Fibriansari, R. D., A. Maisyaroh, dan Musviro. 2018. Cedera berulang bidang ergonomi pada petani hortikultura lumajang. *Prosiding Seminar Nasional*
- Fibriansari, R. D., A. Maisyaroh, dan E. P. Widianto. 2020. Peningkatan kemampuan bantuan hidup dasar (bhd) akibat bahan berbahaya pada petani. *BORNEO NURSING JOURNAL (BNJ)*. 2(1):1–6.
- Fibriansari, R. D., A. Maisyaroh, dan E. P. Widianto. 2021. Ability to report emergency at farmers in the agriculture area. *NurseLine Journal*. 6(2)
- Maisyaroh, A., E. P. Widianto, R. D. Fibriansari, L. Sholeha, dan N. T. Handayani. 2020. Pendekatan population centered health nursing care terhadap peningkatan kemampuan petani dalam penanganan trauma di pertanian. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*. 8(3):490–498.

Widianto, E. P., A. Maisyaroh, dan R. D. Fibriansari. 2018. Arisan sebagai media pengurangan resiko bahan berbahaya pestisida berbasis komunitas kelompok petani (poktan). Prosiding Seminar Nasional

## DAFTAR ISTILAH

Analisis Penanggulangan Bencana	Suatu analisa dimana kerawanan suatu masyarakat diekspresikan dengan tinggi rendahnya risiko terjadinya bencana yang merupakan fungsi dari suatu ancaman dengan keadaan kerentanan yang sendiri-sendiri atau bersama-sama dan dapat diubah oleh kemampuan
<i>Acute Respiratory Distress Syndrome</i> (ARDS) = Gawat Pernafasan Akut	Suatu jenis kegagalan paru-paru dengan berbagai kelainan yang berbeda, yang menyebabkan terjadinya pengumpulan cairan di paru-paru (edema paru). Sindroma gawat pernafasan akut merupakan kedaruratan medis yang dapat terjadi pada orang yang sebelumnya mempunyai paru-paru yang normal.
Alat Pacu Jantung = AED ( <i>Automated Electric Defibrillator</i> )	Suatu alat elektronik yang kecil dan mudah dibawa kemana-mana. Kegunaan utamanya untuk mengalirkan kejutan/sengatan listrik ke jantung korban yang aktivitas bioelektriknya sedang kacau atau berhenti dan tidak normal.
Bencana	Peristiwa/kejadian pada suatu daerah yang mengakibatkan kerusakan ekologi, kerugian kehidupan manusia serta memburuknya kesehatan dan pelayanan kesehatan yang bermakna sehingga memerlukan bantuan luar biasa dari pihak luar

	lokasi bencana
BHD (Bantuan Hidup Dasar) pada orang dewasa	Tindakan yang dilakukan jika suatu keadaan ditemukan korban dengan penilaian dini mengalami henti jantung, henti nafas atau bernafas tapi lemah.
<i>Bleeding</i> = Pendarahan	Keluarnya darah dari pembuluh darah yang terluka; Pengeluaran darah.
Covid-19	Penyakit Coronavirus (COVID-19) atau virus korona adalah virus jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 yang sebelumnya belum pernah diidentifikasi pada manusia. Covid-19 merupakan bagian dari keluarga Coronaviruses (CoV), virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS-CoV).
EKG ( <i>Elektrokardiogram</i> )	Mesin yang mencatat aktivasi listrik dari denyut jantung.
Evakuasi	Upaya untuk memindahkan korban dari lokasi yang tertimpa bencana ke wilayah yang lebih aman untuk mendapatkan pertolongan.
Gawat Darurat	Suatu keadaan dimana seseorang secara tiba-tiba dalam keadaan gawat atau akan menjadi gawat dan terancam anggota badannya dan jiwanya (akan menjadi cacat atau

mati) bila tidak mendapatkan pertolongan dengan segera

GDS (Gula Darah Sewaktu) / Kadar glukosa darah yang diukur  
Glukosa Sewaktu pada saat itu (saat pemeriksaan).

ICU (*Intensive Care Unit*) Suatu bagian dari rumah sakit yang mandiri (instalasi di bawah direktur pelayanan), dengan staf yang khusus dan perlengkapan yang khusus yang ditujukan untuk observasi, perawatan dan terapi pasien, pasien yang menderita penyakit, cedera atau penyulit, penyulit yang mengancam nyawa atau potensial mengancam nyawa dengan prognosis dubia.

*Informed Consent* Persetujuan yang diberikan oleh klien atau keluarganya atas dasar informasi dan penjelasan mengenai tindakan medis yang akan dilakukan terhadap klien tersebut.

Kesiapsiagaan (bencana) Program pembangunan kesehatan jangka panjang yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan seluruh potensi sumber daya di wilayah agar dapat menanggulangi masalah kesehatan akibat kedaruratan dan bencana secara efisien dari tahap tanggap darurat hingga rehabilitasi secara berkesinambungan sebagai bagian dari pembangunan kesehatan yang menyeluruh.

KLB = Kejadian Luar Biasa Timbulnya atau meningkatnya  
(*Outbreak*) kejadian kesakitan dan atau

kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah. Disamping penyakit menular, penyakit yang juga dapat menimbulkan KLB adalah penyakit tidak menular dan keracunan. Keadaan tertentu yang rentan terjadinya KLB adalah bencana dan keadaan darurat

Mitigasi

Upaya yang dilakukan untuk mengurangi dampak yang terjadi akibat bencana dengan menggunakan teknologi inovatif

Nosokomial

Infeksi pada pasien yang diperoleh di rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya. Biasa disebut infeksi silang.

PPGD (Pertolongan Penderita Gawat Darurat)

Pelayanan kesehatan pada penderita gawat darurat meliputi basic life support dan advance life support sesuai dengan permasalahan yang dihadapi

CPR (Cardiopulmonary resuscitation) = Resusitasi Kardiopulmoner

Sebuah langkah darurat yang dapat menjaga pernapasan dan denyut jantung seseorang. CPR membantu sistem peredaran darah pasien dengan memasok oksigen melalui mulut pasien dan memberikan kompresi dada untuk membantu jantung memompa darah.

Sianosis

Warna kulit dan membran mukosa

kebiruan atau pucat karena kandungan oksigen yang rendah dalam darah. Kondisi ini terutama mencolok di bibir dan kuku. Sianosis dapat muncul dalam berbagai kondisi medis di mana konsentrasi oksigen darah rendah

**Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)** Suatu sistem penanggulangan pasien gawat darurat yang terdiri dari unsur pelayanan pra-rumah sakit, pelayanan di rumah sakit, dan pelayanan antar-rumah sakit. Pelayanan berpedoman pada respons cepat yang menekankan pada "Time Saving is Life and Limb Saving", yang melibatkan masyarakat awam umum, awam khusus, petugas medis, ambulans gawat darurat dan sistem komunikasi.

**Sistem Rujukan** Suatu sistem penyelenggaraan pelayanan yang melaksanakan pelimpahan wewenang atau tanggung jawab timbal balik, terhadap suatu kasus penyakit atau masalah kesehatan, secara vertikal dalam arti dari unit yang terkecil atau berkemampuan kurang kepada unit yang lebih mampu atau secara horisontal dalam arti antar unit-unit yang setingkat kemampuannya.

**SKD-KLB = Sistem Kewaspadaan Dini - Kejadian luar Biasa** Suatu upaya yang dilakukan dalam penanggulangan KLB yang dilaksanakan sejak dini dengan melaksanakan kegiatan pemantauan



Tanggap Darurat

Serangkaian kegiatan dan upaya pemberian bantuan kepada korban bencana berupa pertolongan kesehatan, bahan makanan, obat-obatan, penampungan sementara, serta mengatasi kerusakan secara darurat supaya dapat berfungsi kembali

*Triage* = Triase

Tindakan pengelompokan pasien yang masuk ke ruang IGD berdasarkan berat ringannya kasus, harapan hidup dan tingkat keberhasilan yang akan dicapai sesuai standar pelayanan kegawatdaruratan.

## GLOSARIUM

ARDS	<i>Acute Respiratory Distress Syndrome</i>
AED	<i>Automated Electric Defibrillator</i>
Bantuan Hidup Dasar	Bantuan Hidup Dasar
EKG	<i>Elektrokardiogram</i>
GDS	Gula Darah Sewaktu
ICU	<i>Intensive Care Unit</i>
KLB	Kejadian Luar Biasa
PPGD	Pertolongan Penderita Gawat Darurat
CPR	<i>Cardiopulmonary resuscitation</i>
SPGDT	Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu
SKD-KLB	Sistem Kewaspadaan Dini - Kejadian luar Biasa

## INDEKS

### A

ABCDE, viii, 3, 13, 14, 15, 23  
Abdominal Thrusts, ix, 76, 78, 79  
ACLS, 64, 85, 86, 88, 92  
*advance life support*, xi, 267  
**AED**, 51, 84, 86, 88, 89, 90, 110, 264, 270  
airway, ix, 4, 12, 16, 23, 34, 38, 60, 69, 71, 72, 73, 86, 87, 89, 92, 101, 148, 149  
Algoritma, ix, 50, 90  
ALS, 6  
ambulance, 11, 36, 38, 97  
amputasi, 32, 82  
APD, x, 12, 18, 22, 110, 111, 112, 115, 249, 253  
ARDS, 107, 108, 264, 270  
Assessment, 10, 15, 57  
ATLS, viii, 61, 66, 85  
AVPU, 9, 15, 17, 59

### B

Backblow, ix, 76, 77  
Balut bidai, 4  
**BALUT TEKAN**, 81  
Basic Life Support (BLS), 84, 85, 86  
breathing, 4, 20, 23, 60, 70, 101, 148, 149

### C

*cardiac arrest*, 84, 92, 203  
Chest, ix, 54, 78, 217  
Circulation, 13, 14, 15, 22, 43

*Buku Ajar Keperawatan Gawat Darurat, Manajemen Bencana, dan Keperawatan Kritis*

Collar, ix, 80, 81, 83, 260  
Covid-19, vi, 47, 48, 105, 109, 110, 115, 261, 265  
CRT, 22, 24, 33

### D

defibrillator, 28, 84, 86, 88, 89, 111  
Dekompresi, 15  
Disability, 13, 14, 15, 43  
*Disaster*, xi, 4, 11  
DNR, 8, 138

### E

EKG, vi, ix, 26, 27, 28, 29, 42, 64, 65, 90, 112, 153, 154, 158, 163, 164, 166, 167, 168, 169, 206, 216, 217, 219, 265, 270  
elektrokardiografi, 15, 16, 28  
emergency, 5, 8, 10, 88, 93, 151, 233, 259, 261, 262, 263  
EMT, viii, 238, 239  
ETT, 23, 112, 151, 206, 209, 262  
evakuasi, 7, 227, 229, 232, 235, 241, 242, 243, 244, 245, 246, 247, 248  
Exposure, 13, 14, 15, 24, 61

### F

fraktur, 32, 70, 73, 102, 181, 213, 257

### G

GCS, 9, 22, 32, 43, 45, 61, 72, 212  
gurgling, 23, 69, 71, 212

## I

ICS, 65, 216  
IGD, vi, 3, 5, 9, 11, 32, 33, 37, 44, 45,  
47, 48, 70, 85, 105, 269, 273  
Imobilisasi, 12  
injury, 55, 68  
Intubasi, 19, 111

## J

jaw thrust, 23, 24

## K

Kompresi, ix, 54, 80, 98, 110

## M

manuver Heimlich, 77  
mitigasi, 7, 238

## N

nursing, 259, 263

## O

OPA, 72

## P

pacu jantung, 28, 165, 168, 169, 172  
**paten**, 16, 19, 21  
perdarahan, 4, 17, 32, 33, 40, 41, 60, 61,  
62, 63, 68, 82, 136, 203  
Primary Survey, 3

## R

Recovery, ix, 101  
Rehabilitasi, 8, 42, 230  
Rehidrasi, 61  
relawan, 11, 241  
Respiratory, 9, 90, 264, 270  
Resusitasi Jantung Paru (RJP), 49

## S

Secondary Survey, 3  
SPGDT, v, 1, 2, 11, 268, 270  
stridor, 16, 19  
Suction, 15, 16, 71, 151, 206, 262

## T

Tatalaksana, vi, 47, 48, 66, 105, 109,  
110, 259, 261  
transportasi, 4, 6, 59, 94, 226, 232, 247,  
251  
TRIAGE, v, 47, 48, 55  
Triase, x, 4, 105, 243, 244, 269

## BIOGRAFI PENULIS



**Arista Maisyaroh, S.Kep., Ners., M.Kep** lahir di Lumajang, menyelesaikan pendidikan S1 dan Profesi di PSIK Universitas Airlangga Surabaya tahun 2006 dan Melanjutkan studi S2 Magister Keperawatan di Universitas Brawijaya tahun 2013.

Penulis terjun di dunia praktisi perawat selama 6 tahun di IGD dan ICU RS Insan Sendawar Kutai barat serta RSUD Dr. Haryoto Lumajang. Sekarang aktif menjadi pengajar di Prodi D3 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember dan Aktif meneliti di bidang keperawatan gawat darurat , kritis dan manajemen bencana serta kesehatan dan keselamatan kerja petani di Universitas Jember.



**Eko Prasetya Widiyanto, S.Kep., Ners., M.Kep** lahir di Malang, menyelesaikan pendidikan S1 dan Profesi di PSIK Universitas Airlangga Surabaya tahun 2008 dan Melanjutkan studi S2 Magister Keperawatan di Universitas Brawijaya tahun 2013.

Penulis aktif menjadi pengajar di Prodi D3 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember dan Aktif meneliti di bidang keperawatan gawat darurat , kritis dan manajemen bencana serta kesehatan dan keselamatan kerja petani di Universitas Jember



**Ns. Rizeki Dwi Fibriansari, M.Kep** lahir di Lumajang, 11 Februari 1987 adalah staf pendidik di Fakultas Keperawatan Universitas Jember sejak tahun 2017. Penulis menempuh pendidikan S1 dan S2 Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya.

Profesinya sebagai dosen yang memberikan pengajaran, melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat mendorong ketertarikannya pada kajian tentang manajemen keperawatan, dokumentasi keperawatan, dasar keperawatan. dan Aktif meneliti di bidang keperawatan gawat darurat, kritis dan manajemen bencana serta kesehatan dan keselamatan kerja petani di Universitas Jember



**Ida Zuhroidah, S.Kep., Ners., M.Kes** lahir di Pasuruan, menyelesaikan pendidikan D3 Keperawatan di Akper Depkes RI Malang Tahun 2001, Melanjutkan S1 dan Profesi di PSIK Universitas Brawijaya Malang tahun 2008 dan Melanjutkan studi S2 Magister Kesehatan di Universitas Sebelas Maret tahun 2011.

Penulis aktif menjadi pengajar di Prodi D3 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember Kampus Kota Pasuruan dan Aktif meneliti di bidang kesehatan pada nelayan dan pekerja industri di Universitas Jember.



**Mukhammad Toha**, S.Kep.Ns,M.Kep lahir di Kepulungan, menyelesaikan pendidikan SPK Pemkot Pasuruan Tahun1994, Melanjutkan pendidikan D3 Keperawatan di Akper Depkes RI Malang Tahun 2000, Melanjutkan S1 dan Profesi di PSIK Universitas Brawijaya Malang tahun 2004 dan Melanjutkan studi S2 Magister Keperawatan di Universitas Airlangga tahun 2013.

Penulis terjun di dunia praktisi perawat selama 8 tahun di RSUD dr R Soedarsono Pasuruan. Penulis aktif menjadi pengajar di Prodi D3 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember Kampus Kota Pasuruan dan Aktif meneliti di bidang kesehatan pada nelayan dan pekerja industri di Universitas Jember.